

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode ilmiah (Nursalam, 2013), pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang terpilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian tersebut (Setiadi, 2013).

Desain yang digunakan adalah studi kasus, yaitu studi kasus yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai Sumber informasi studi kasus yang berbentuk asuhan keperawatan yaitu, pengkajian keluhan utama, riwayat kesehatan, pola fungsi kesehatan pemeriksaan fisik. Dalam penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan pada pasien penyakit hepatitis B di rumah sakit siti khodijah sepanjang.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu menjelaskan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian operasional sehingga pembaca dapat mengertikan makna penelitian

Tabel 3.2 : definisi operasional

Variable	Definisi operasional	Indikator
Asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami hepatitis B	Tindakan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisis data, diagnosis, intervensi dan evaluasi pada pasien hepatitis B	Pengkajian diagnosa intervensi implementasi evaluasi
Risiko defisit nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	Risiko defisit nutrisi adalah keadaan dimana individu yang mengalami risiko kekurangan asupan nutrisi untuk memenuhi kebutuhan metabolik dalam tubuh	Berat badan menurun minimal kurang dari 10 % dibawah rentang ideal. Cepat kenyang setelah makan. Nyeri abdomen nafsu makan menurun

3.3 Subjek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam studi kasus adalah membandingkan dua pasien hepatitis B dengan masalah risiko defisit nutrisi dengan karakteristik yang

sama yaitu berjenis kelamin laki-laki berusia di atas 50-60 tahun, lama perawatan kurang lebih hampir sama di rumah sakit siti khodijah sepanjang.

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit siti khodijah sepanjang di ruangan shofmar pada tanggal 16 sampai dengan tanggal 30 juni 2019, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 3 hari dengan melakukan asuhan keperawatan selama setiap hari.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari pembimbing D3 keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan direktur RS. Siti khodijah sepanjang sidoarjo untuk mengadakan penelitian. Langkah awal pengumpulan data adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan menggunakan format asuhan keperawatan, wawancara dilakukan pada orang tua atau keluarga pasien. Hasil anamnesis tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Sumber data diambil dari orang tua, keluarga, atau kerabat, dan rekam medis.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan dengan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi pada sistem tubuh pasien.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumentasi, dan studi kasus ini informasi yang diperoleh dari orang tua

pasien, keluarga, dan buku catatan medis (Nursalam, 2008) RS. Siti Khodijah sepanjang sidoarjo.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada studi kasus ini adalah dengan melakukan perpaanjangkan waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data yaitu pasien, perawat dan keluarga. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan sumber informasi yang jelas yang diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable (Setiadi, 2013).

3.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak penelitian dirumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan suasana data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara menggunakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisa data yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisa data digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dibandingkan teori yang ada sebagian bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi) hasil tulis dalam bentuk catatan lapangan.

2. Mereduksi data dengan membuat koding dan katagoris

Dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan. Data yang terkumpul kemudian dibuat oleh penelitian

mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik penelitian yang diterapkan Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden di jamin dengan jalan mengabulkan identitas dari responden.

4. Pengumpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.8 Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menekankan pada masalah etika penelitian yaitu :

3.8.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan pada responden. Penelitian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tentang *Hepatitis B* dengan masalah Resiko Defisit Nutrisi. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar serta identitas lain yang dapat mengidentifikasi responden secara pasti tetapi memiliki kode tertentu.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diperoleh dari responden berupa riwayat perjalanan penyakit, lama pengobatan serta kondisi saat ini. Informasi dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.8.4 Manfaat dan Tidak Merugikan (*Beneficiency dan Malafiesiensif*)

Menerapkan asuhan keperawatan dan melatih berkomunikasi dengan masyarakat, serta mengetahui tentang wilayah penelitian, khususnya pada asuhan keperawaatanmedikal bedah pada klien *Hepatitis B* dengan Resiko Defisit Nutrisi. Manfaat dari penelitian yaitu pasien serta keluarga mengetahui secara umum tentang *Hepatitis B* dan penanganannya.